

**SKRIPSI**

**FENOMENA BOIKOT PRODUK YANG TERAFILIASI ISRAEL PADA  
MAHASISWA FISIP UNSRI**



**RANI RATNA SWARI  
07021182126017**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS  
SRIWIJAYA  
2025**

**SKRIPSI**

**FENOMENA BOIKOT PRODUK YANG TERAFILIASI ISRAEL PADA  
MAHASISWA FISIP UNSRI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
S1 Sosiologi (S.Sos)  
Pada  
Program Studi S1Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**RANI RATNA SWARI**  
**07021182126017**

**JURUSAN SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“FENOMENA GERAKAN BOIKOT PRODUK YANG  
TERAFILIASI ISRAEL PADA MAHASISWA FISIP UNSRI”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1**

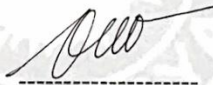
Oleh :

**RANI RATNA SWARI  
07021182126017**

Pembimbing

Dr. Yoyok Hendarso, MA  
NIP. 196006251985031005

Tanda Tangan



Tanggal

19-01-2025

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003**

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

### “FENOMENA BOIKOT PRODUK YANG TERAFILIASI ISRAEL PADA MAHASISWA FISIP UNSRI”

Skripsi

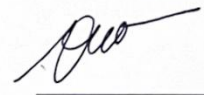
**Rani Ratna Swari**  
07021182126017

Telah dipertahankan di depan penguji dan dinyatakan telah memenuhi syarat pada  
tanggal 20 Februari 2025

Pembimbing:

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA  
NIP. 196006251985031005

Tanda tangan



Penguji:

1. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M. Hum.  
NIP. 196507121993031003

Tanda Tangan

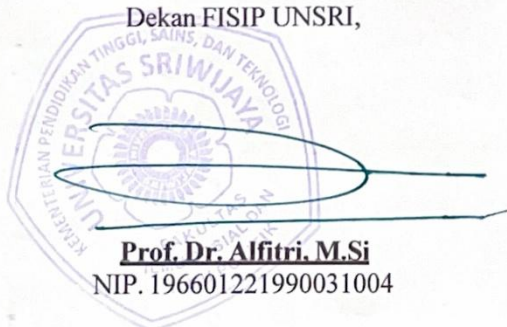


2. Febrimarani Malinda, S.Sos, MA  
NIP. 198602112020122006




Mengetahui

Dekan FISIP UNSRI,



Ketua Jurusan Sosiologi,



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN SOSIOLOGI

Alamat : Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 Faksimile (0711) 580572 Laman : [www.fisip.unsri.ac.id](http://www.fisip.unsri.ac.id)

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rani Ratna Swari  
NIM : 07021182126017  
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Fenomena Gerakan Boikot Produk yang Terafiliasi Israel pada Mahasiswa FISIP Unsri” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarism*), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 10 Februari 2025  
Yang membuat pernyataan,

Rani Ratna Swari  
NIM 07021182126017

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala nikmat, rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Fenomena Boikot Produk yang Terafiliasi Israel pada Mahasiswa FISIP Unsri” ini tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Strata-1 Sarjana Sosiologi pada Program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka daripada itu, skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orangtua tercinta, yakni Bapak Kol. Harnes Fendry, S.T., M.Tr. AP dan Ibu Fitri Yannie beserta kedua saudara saya tercinta Intan Haryani Salsabila, A.Md.Ak. dan M. Fariz Allafa. Terima kasih telah memberikan segenap kasih sayang, cinta, perhatian dan motivasi yang tiada hentinya. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Febrimarani Malinda, S.Sos., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan selama di masa perkuliahan.
7. Seluruh dosen, admin, dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik kampus Indralaya Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu, bantuan dan pengarahan selama masa perkuliahan.
8. Kepada diri saya sendiri yang sudah berjuang, menyembuhkan, dan bertahan sekuat batu cadas dalam menghadapi kehidupan ini. *There is so much time to be lived—try everything, evaluate everyday. Tremendous happiness ahead.* Sukses selalu untuk diriku! <3
9. Orangtuaku, Papa dan Mama. Terima kasih sudah memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan tanpa henti sampai hari ini. Skripsi ini adalah salah satu dari sekian banyak *milestone* di dalam hidupku yang kupersembahkan untuk kalian.

10. Kedua saudaraku, kak Intan yang sudah memberikan kebersamaan dan memberikan dukungan moral, material, dan motivasi untuk terus tetap melangkah ke depan. Serta untuk adik kecilku, Fariz. Terima kasih atas segalanya.
11. Sahabatku Uyun Ramadhani yang sudah menjadi teman seperjuangan di Sosiologi. Ribuan terima kasih untukmu dengan kesuksesan serta kesehatan selalu menyertaimu.
12. Teman-teman seperjuangan, Dona, Athia, Widia, Fira, Risdha, Elsi, dll yang sudah berjuang bersama-sama saat menjalankan tugas selama perkuliahan.
13. Teman-teman sosiologi angkatan 21 baik dari kampus Indralaya maupun Palembang, terkhusus kelas Sosiologi Ganjil (Essostyone) terima kasih.
14. Rekan KKS di PT KPI RU III, terima kasih atas momen-momen yang tak terlupakan selama magang.
15. Selaku mahasiswa PP, saya berterima kasih kepada Damri dan Bis Kaleng yang telah menyediakan layanan transportasi untuk saya dalam menempuh perjalanan Palembang-Indralaya dan sebaliknya selama masa perkuliahan.
16. Untuk seluruh informan di dalam penelitian ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah bersedia membantu dan menceritakan pengalamannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
17. Untuk keluarga besarku, Keluarga besar H. Harun Cik dan Majidin Hanafi: Om, Tante, Sepupu, dan Keponakan, terima kasih banyak sudah menyemangati untuk menuntaskan perkuliahan ini.
18. Teruntuk Pria 11 Juni, terima kasih sudah mewarnai sebagian besar awal dasawarsa kedua pada kehidupanku.
19. Kepada kucingku, Kung Kung, dan seluruh kucing yang kutemui, terima kasih telah menjadi *moodbooster*-ku. Kehadiran kalian menjadi *emotional support system* yang sangat baik untukku.

Serta seluruh pihak lainnya yang telah membantu penulis sampai di titik akhir ini dan belum bisa disebutkan, penulis ucapkan terima kasih yang tak terkira. Semoga Allah SWT membalas kebaikan seluruh pihak terkait dan mendapatkan kemudahan dalam setiap langkahnya. Dengan demikian, penulis sangat bersedia menerima kritik dan saran agar penelitian ini dapat berguna bagi pembaca dan penelitian selanjutnya.

Indralaya, 10 Februari 2025

Rani Ratna Swari

## RINGKASAN

### FENOMENA BOIKOT PRODUK YANG TERAFILIASI ISRAEL PADA MAHASISWA FISIP UNSRI


Penelitian ini mengkaji fenomena sosial berupa boikot produk terafiliasi Israel yang dilakukan oleh mahasiswa FISIP Unsri dengan menyoroti faktor pendorong, penghambat, dan keterlekatan yang ada dalam tindakan sosial-ekonomi mahasiswa. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan 15 informan serta ditunjang oleh data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman boikot, *brand distrust*, *product judgment*, *attitude towards boycott*, serta komunitas seperti Gerakan BDS, Badan Satu Amal Indonesia, Yuk Ngaji, dan WAKI FISIP Unsri menjadi faktor pendorong utama. Sebaliknya, kurangnya dukungan dari orang-orang terdekat dan sulitnya mencari produk alternatif menjadi hambatan. Hal ini menegaskan bahwa terdapat sebuah keterlekatan yang erat pada mahasiswa FISIP Unsri dengan keluarga, teman, komunitas, media sosial, *influencer*, dan pemuka agama dalam membentuk sikap mahasiswa terhadap boikot produk yang terafiliasi Israel.

**Kata Kunci:** Boikot, Keterlekatan, dan Mahasiswa

Palembang, Maret 2025

Mengetahui

Pembimbing



**Dr. Yoyok Hendarso, MA**  
NIP. 196006251985031005

**Ketua Jurusan Sosiologi**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Universitas Sriwijaya**



**Dr. Diana Dewi Sartika, S. Sos., M. Si.**  
NIP. 198002112003122003



## SUMMARY

### THE PHENOMENON OF THE BOYCOTT OF ISRAELI-AFFILIATED PRODUCTS AMONG FISIP UNSRI STUDENTS

*This study examines the phenomenon of boycotting Israel-affiliated products among FISIP Unsri students, focusing on the driving factors, barriers, and social-economic attachments influencing their actions. Employing a qualitative research method with a phenomenological approach, data were collected through in-depth interviews with 15 informants and other supportive sources. The findings indicate that an understanding of boycotts, brand distrust, product judgment, attitude towards boycotts, and the influence of communities such as the BDS Movement, Badan Satu Amal Indonesia, Yuk Ngaji, and WAKI FISIP Unsri serve as the primary driving factors. On the other hand, the lack of support from close social circles and difficulties in finding alternative products act as barriers. These results highlight the prominent social factors with economical reasoning are embedded to each other among FISIP Unsri students to their families, friends, communities, social media, influencers, and religious figures in shaping their stance on boycotting Israel-affiliated products.*

**Keywords:** *Boycott, Social Embeddedness, and Students*

Palembang, March 2025

Clarified by

Advisor



**Dr. Yoyok Hendarso, MA**  
NIP. 196006251985031005

**Head of Sociology Department**  
**Faculty of Social and Political Science**  
**Sriwijaya University**



**Dr. Diana Dewi Sartika, S. Sos., M. Si.**  
NIP. 198002112003122003

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISIONALITAS</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SUMMARY</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan penelitian.....	11
1.3.1 Tujuan Umum.....	11
1.3.2 Tujuan Khusus.....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	11
1.4.2 Manfaat Praktis.....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b> .....	<b>13</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	13
2.2 Kerangka Pemikiran.....	15
2.2.1 Fenomenologi.....	15
2.2.2 Gerakan Boikot Produk yang Terafiliasi Israel.....	17
2.2.3 Mahasiswa .....	25
2.2.4 Keterlekatan.....	26
2.3 Kerangka Pemikiran.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
3.1 Desain Penelitian.....	30

3.2 Lokasi Penelitian.....	30
3.3 Strategi Penelitian .....	30
3.4 Fokus Penelitian.....	31
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	32
3.5.1 Data Primer.....	32
3.5.2 Data Sekunder .....	32
3.6 Penentuan Informan .....	32
3.7 Peranan Peneliti.....	33
3.8 Unit Pengumpulan Data .....	33
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.9.1 Wawancara Mendalam.....	34
3.9.2 Observasi.....	34
3.9.3 Dokumentasi.....	34
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	35
3.10.1 Triangulasi Sumber .....	35
3.10.2 Triangulasi Teori .....	35
3.10.3 Triangulasi Teknik .....	36
3.11 Teknik Analisis Data.....	36
3.11.1 Reduksi Data ( <i>Data Reduction</i> ) .....	36
3.11.2 Penyajian Data ( <i>Data Display</i> ).....	36
3.11.3 Penarikan Kesimpulan ( <i>Conclusion Drawing</i> ).....	37
3.12 Jadwal Penelitian.....	37
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
4.1 Universitas Sriwijaya .....	38
4.2 Sejarah Singkat, Visi, Misi, dan Tujuan FISIP Universitas Sriwijaya.....	39
4.2.1 Sejarah Singkat FISIP Universitas Sriwijaya.....	39
4.2.2 Visi, Misi, dan Tujuan FISIP Universitas Sriwijaya .....	40
4.2.3 Kondisi Sosial Budaya FISIP Unsri .....	41
4.3 Deskripsi Informan.....	42
4.3.1 Deskripsi Informan Utama .....	43
4.3.2 Deskripsi Informan Pendukung.....	45
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>

5.1 Pemahaman mahasiswa FISIP Unsri dalam melakukan boikot terhadap produk yang terafiliasi Israel .....	48
5.1.1 Pengetahuan Mahasiswa FISIP Unsri mengenai Konflik Palestina-Israel .....	48
5.1.2 Tindakan Mahasiswa FISIP Unsri Memboikot Produk yang Terafiliasi Israel .....	54
5.1.3 Produk & Jasa Terafiliasi Israel yang Diboikot .....	61
5.2 Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat dalam Melaksanakan Boikot Produk yang Terafiliasi Israel pada Mahasiswa FISIP Unsri .....	67
5.2.1 Faktor Pendorong dalam Melaksanakan Boikot Produk yang Terafiliasi Israel pada Mahasiswa FISIP Unsri .....	67
5.2.2 Faktor Penghambat Boikot Produk yang Terafiliasi Israel pada Mahasiswa FISIP Unsri .....	100
5.3 Boikot sebagai Tindakan Ekonomi yang Melekat dengan Faktor Sosial .....	110
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>119</b>
6.1 Kesimpulan .....	119
6.2 Saran.....	120
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>121</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>125</b>
Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	126
Lampiran 2 Kartu Bimbingan Skripsi .....	126
Lampiran 3 Lembar Perbaikan Ujian Skripsi.....	126
Lampiran 4 Turnitin .....	126
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Informan Utama.....	127
Lampiran 6 Pedoman Wawancara Informan Pendukung.....	131
Lampiran 7 Transkrip Wawancara Informan Utama .....	132
Lampiran 8 Transkrip Wawancara Informan Pendukung .....	126
Lampiran 9 Foto Kegiatan Penelitian .....	190

**DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1 Unggahan Instastory EP, Mahasiswa Sos '22 FISIP Unsri .....	7
Gambar 1.2 Unggahan feeds IG SLAZ, AP '21 FISIP Unsri.....	7
Gambar 1.3 Instastory AN, Mahasiswa HI '21 FISIP Unsri .....	8
Gambar 1.4 Unggahan instastory ANW, mahasiswa Sos '21 FISIP Unsri .....	9
Gambar 1.5 Unggahan instastory ANW, mahasiswa Sos '21 FISIP Unsri .....	9
Gambar 2.1 Akun Instagram @bdsnationalcommitte .....	20
Gambar 2.2 Akun X @BDSmovement.....	20
Gambar 2.3 Akun Instagram @gerakanbds .....	22
Gambar 2.4 Akun X @GerakanBDS_ID.....	22
Gambar 4.1 Lokasi Universitas Sriwijaya Indralaya .....	38
Gambar 4.2 Lokasi Universitas Sriwijaya Palembang.....	39

**DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 2.2 Produk yang Terafiliasi Israel .....	23
Tabel 3.1 Fokus Penelitian .....	31
Tabel 3.2 Penentuan Informan .....	32
Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	37
Tabel 4.1 Data Informan Utama .....	43
Tabel 4.2 Data Informan Pendukung .....	45
Tabel 5.1 Klasifikasi Boikot menurut @gerakanbds .....	68

**DAFTAR BAGAN**

	<b>Halaman</b>
Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	29
Bagan 4.1 Struktur Organisasi FISIP Unsri .....	41

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Konflik di antara Palestina dengan Israel adalah sebuah konflik yang telah terjadi selama seratus tahun terhitung dari berdirinya gerakan Zionisme yang meyakini bahwa “rumah” (*Heimstätte*) dari orang Yahudi yang sesungguhnya itu berada di Palestina, yang mana cita-cita ini dimanifestasikan dalam sebuah negara Yahudi yang kemudian hari bernama negara etnosentris “Israel” (Theodor Herzl dalam Zhumatay & Yskak, 2024). Ketika Perang Dunia Pertama (1914-1918) berakhir, Arthur Belfour, Menteri Luar Negeri Inggris menyurati Lionel Walter Rothschild.

Rothschild adalah seorang tokoh prominen di dalam komunitas Yahudi-Inggris. Surat itu berisi komitmen pemerintah Inggris dalam pembentukan rumah dari setiap orang Yahudi yang bertempat di Palestina. Inggris bersedia penuh untuk memfasilitasi keberhasilan dari komitmen ini. Kemudian, pada tahun 1923, *British Mandate* disahkan. Bersamaan dengan pengesahan mandat ini, Inggris memfasilitasi imigran Yahudi Eropa secara besar-besaran—yang juga bertujuan untuk melarikan diri dari rezim Nazi yang tengah berkuasa di sebagian wilayah Eropa. Orang Palestina mulai menyadari terdapat perubahan demografi yang besar akibat dari *British Mandate* ini (Barghouti, 2011).

Pertambahan penduduk berupa imigran Yahudi Eropa yang terjadi secara masif dan sarat akan unsur pemaksaan ini menciptakan ketegangan di antara imigran Yahudi Eropa dan masyarakat asli Arab Palestina yang akhirnya memicu Revolusi Arab (1936-1939). Komite Nasional Arab yang baru dibentuk pada tahun 1936 menyerukan rakyat Palestina untuk melancarkan aksi protes yang berbentuk mogok massal, menahan pembayaran pajak, dan memboikot produk-produk Yahudi sebagai bentuk protes terhadap kolonialisme Inggris dan imigran Inggris. Pemogokan yang berlangsung selama enam bulan itu ditekan dengan brutal oleh pihak Inggris, yang melancarkan kampanye penangkapan massal dan melakukan pembongkaran rumah-rumah sebagai hukuman dari aksi protes rakyat Palestina (Bayat, 2011).



Ketika Perang Dunia II terjadi, Inggris berfokus dalam memerangi Nazi Jerman di Eropa. Pasca PD II, Inggris tidak dapat mengatur ketertiban di wilayah Palestina dan ketegangan antara rakyat Arab Palestina dan imigran Zionis Yahudi semakin meningkat. Zionis Yahudi bangkit melawan kekuasaan Inggris karena Inggris hendak membatasi imigrasi para penyintas *Holocaust*, yaitu sebuah genosida yang dilaksanakan oleh Nazi Jerman terhadap Yahudi Eropa pada tahun 1941-1945 (Gerlach, 2016:66). Di sisi lain, Arab Palestina merasa bahwa Inggris membiarkan terlalu banyak imigran untuk menetap. Pada tahun 1947, Inggris meminta Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang baru didirikan untuk memberikan pandangannya mengenai masa depan Palestina. *United Nations Special Committee on Palestine* (UNSCOP) mengajukan sebuah proposal yang menuai kontroversi.

UNSCOP mengusulkan sebuah pembagian negara Yahudi dan negara Palestina yang dikenal sebagai *two state solution* yang tidak adil bagi Arab Palestina karena pembagian dua negara ini akan merugikan Palestina karena 55% wilayah Palestina sendiri akan dialokasikan ke Zionis sementara populasi Arab Palestina jauh lebih besar daripada Zionis Yahudi. Arab Palestina menentang solusi ini dan Dewan Keamanan PBB tidak bersedia memaksakan pembagian dengan kekerasan. Kendati demikian, angkatan bersenjata Zionis telah mempersiapkan operasi militer jauh sebelum *British mandate* dicabut pada 19 Mei 1948, dan oleh sebab itu, pada 15 Mei 1948, negara Israel berdiri dengan menetapkan David Ben-Gurion sebagai Perdana Menteri Israel yang pertama.

Bertepatan dengan sahnya negara Israel berdiri, angkatan bersenjata Israel menjalankan operasi militer untuk menghancurkan kota-kota di Palestina seperti Deir Yassin dan peristiwa Nakba terjadi, dimana 500 desa dengan penduduk sekitar 750,000 kehilangan tempat tinggalnya diambil secara paksa oleh Zionis Yahudi (Laban & Bakan, 2022). Peristiwa Nakba ini menandai tahapan awal praktik kolonialisme yang dilakukan oleh Israel yang mana kota-kota yang telah ditinggalkan secara paksa oleh penduduk Arab Palestina dihuni kembali oleh imigran Zionis Yahudi yang juga mengubah nama-nama desa maupun kota Palestina menjadi bahasa Ibrani (Partner, 2009). Sejumlah kasus pemerkosaan pada penduduk Arab Palestina oleh angkatan bersenjata Zionis juga ditemukan (Sabbagh-Khoury, 2023). Israel menggunakan taktik perang psikologis untuk

menakut-nakuti warga Palestina agar melarikan diri, termasuk kekerasan fisik, kampanye bisikan (penyebaran rumor), siaran radio, dan mobil pengeras suara. Penjarahan oleh tentara dan warga sipil Israel terhadap rumah, pertokoan, ladang pertanian, karya seni, buku, dan arsip milik Palestina terjadi secara luas (Hasian, 2020:77).

Pada hari negara Israel berdiri, terjadi perang yang disebut sebagai *The First Arab-Israeli War* antara Arab dengan Israel yang melibatkan Liga Arab, terdiri atas Mesir, Lebanon, Yordania, dan Suriah yang melawan Israel dan kemudian berakhir pada Januari 1949 setelah terjadinya gencatan senjata dari pihak-pihak yang terlibat dalam peperangan. Kemenangan di pihak Israel membuat negara-negara Liga Arab mengusir komunitas Yahudi yang pada akhirnya memutuskan untuk menetap di Israel. Lebih dari 700,000 Yahudi pindah ke Israel pada tahun 1948-1952, dengan sekitar 285,000 dari Yahudi ini berasal dari negara-negara Liga Arab (Neuman, 2023). 150,000 rakyat Palestina yang tetap tinggal di negara Israel hidup dalam penjagaan militer yang ketat selama hampir 20 tahun sampai akhirnya mendapatkan kewarganegaraan Israel.

Selama periode 1956-1973 ketegangan secara silih berganti semakin terjadi di Arab (Bayat, 2011). Hal ini menyebabkan pecahnya beberapa perang lanjutan seperti Krisis Suez (*The Second Arab-Israeli War*) berupa koalisi Inggris-Israel-Perancis dalam menekan upaya nasionalisme Mesir dan mempertahankan kolonisasi terusan Suez yang mana dimenangkan oleh Mesir), Perang Enam Hari (*The Third Arab-Israeli War*) yaitu ketegangan yang terjadi di negara-negara Arab akibat upaya Israel dalam merebut Semenanjung Sinai, Jalur Gaza dari Mesir, Tepi Barat (*West Bank*) dari Yordania (termasuk Yerusalem Timur), dan Dataran Tinggi Golan di Suriah yang mana berhasil direbut oleh Israel. Serta Perang Yom Kippur (*The Fourth Arab-Israeli War*) perang ini dilaksanakan oleh negara-negara Arab untuk mengembalikan yang telah diambil Israel ketika Perang Enam Hari yang mana perang Yom Kippur bertepatan dengan hari suci umat Yahudi dan Bulan Ramadhan umat Islam. Dalam perang Yom Kippur, Amerika Serikat menyokong perbantuan militer ke Israel sementara Uni Soviet membantu militer negara-negara Arab.

Dekade 1980-an menandai peristiwa Intifadah (yang bermakna pemberontakan/perlawanan) Pertama yang dimulai dari pemberontakan di kemah pengungsi Jabalia dan menyebar ke seluruh Gaza, Tepi Barat, hingga Yerusalem Timur (Zidani, 2024). Aksi perlawanan ini merupakan predesesor dari gerakan Hamas, sebuah ikatan persaudaraan Muslim yang didominasi oleh generasi muda pada masa tersebut yang melakukan perlawanan terhadap okupasi Israel. Intifadah Pertama resmi berakhir setelah penandatanganan Perjanjian Oslo (1993) yang mana diupayakan perdamaian Israel dengan Palestina dengan mempertemukan PM Israel yang menjabat pada saat itu, Yitzhak Rabin dan Pemimpin Politik Palestina, Yasser Arafat di Washington DC, AS.

Pergerakan resistensi Hamas tetap memberikan aksi balasan berupa bom bunuh diri pertama akibat reaksi dari ekstremis Israel yang telah membantai 29 orang Palestina dalam sebuah penembakan massal di dalam Masjid Ibrahim. Puncak dari aksi balasan ini adalah terbunuhnya Yitzhak Rabin, Perdana Menteri Israel pada masa jabatannya yang kedua kali yaitu pada 1992-1995 (Baoni, 2018). Pasca terbunuhnya Perdana Menteri Israel Yitzhak Rabin oleh mahasiswa ekstremis kanan Israel yang menentang Perjanjian Oslo. Israel membangun pagar listrik dan tembok pembatas di Jalur Gaza, yang otomatis mengentikan interaksi dari daerah teritorial Palestina yang telah terbelah sebelum pembangunan pagar dan tembok tersebut (Barghouti, 2021).

Berbagai peristiwa sporadis yang terjadi setelah pemisahan Jalur Gaza menimbulkan Intifadah Kedua yang dimulai pada tahun 2000-an ketika Ariel Sharon, seorang pemimpin partai Likud Israel, berkunjung ke masjid Al-Aqsa dengan penjagaan ketat dari angkatan bersenjata di Yerusalem. Israel mengklaim bahwa *Temple Mount* atau *Haram Al-Sharif* sebagai wilayah di Israel dan merupakan situs suci umat Yahudi. Hal ini menuai kecaman dari umat Islam Palestina karena situs yang sama juga merupakan situs suci ketiga setelah Masjid Al-Haram dan Masjid an-Nabawi. Keadaan ini semakin diperparah dengan pelebaran wilayah di Tepi Barat dan Timur Yerusalem yang membuat pemukiman ilegal Israel semakin bertambah sebanyak 450,000 di Tepi Barat dan 220,000 di Timur Yerusalem (Zhumatay & Yskak, 2024).

Intifadah Kedua berhenti pada tahun 2005 setelah serangkaian panjang aksi serangan kepada militer dan sipil di antara kedua belah pihak dengan memunculkan kekuatan baru selain Hamas, yaitu *Fatah Hawks* yang dan bersamaan di tahun tersebut diselenggarakan pemilihan presiden di Palestina dengan Mahmoud Abbas sebagai presiden terpilih Palestina. Pemilihan presiden ini menimbulkan perang sipil di antara *Fatah Hawks* dengan Hamas yang berlangsung selama satu bulan yang mengakibatkan *Fatah Hawks* keluar dari Jalur Gaza dan pindah ke Tepi Barat (Barghouti, 2011). Sementara itu serangan darat dan udara tetap dilancarkan oleh Israel ke Jalur Gaza pada tahun 2008, 2012, 2014, dan 2021. Serangan ini menyebabkan korban jiwa dari kalangan masyarakat sipil, termasuk anak-anak, serta merusak fasilitas umum seperti sekolah dan lainnya. Serangan Israel diperparah dengan penggunaan gas fosfat yang telah dilarang pemakaiannya dalam perang berdasarkan dari Konvensi Jenewa (MacLeod & Rogers, 2007).

Sampai saat ini, Israel masih tetap melancarkan agresi militer di Palestina. Melansir dari data kumulatif yang dirilis oleh UN OCHA (*United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs*), per tanggal 8 Januari 2025, terdapat 47,000-45,936 dengan proporsi 80% diantara itu merupakan korban sipil Palestina. Adapun 70% diantara data tersebut merupakan korban jiwa perempuan dan anak-anak. Data ini diakumulasi sejak 7 Oktober 2023. Ketika Israel mengeluarkan perintah pemindahan massal yang menargetkan rakyat Palestina yang tersisa di Jalur Gaza Utara ke Gaza Selatan, perintah Israel ini juga berupaya untuk menutup akses untuk mengirimkan bantuan ke Palestina. Di samping itu, Israel menargetkan serangan ke staf bantuan kemanusiaan yang hendak masuk ke Jalur Gaza (Crew, 2024). Terdapat berbagai macam upaya dalam membantu Palestina. Selain melakukan penggalangan dana, donasi, menyebarkan informasi mengenai apa yang sedang terjadi di Palestina, hal lain yang dapat dilakukan adalah melakukan aksi boikot produk yang terafiliasi dengan Israel.

Boikot adalah tindakan menolak kerja sama dengan pihak yang dianggap tidak adil, seperti menolak membeli atau menggunakan produk tertentu sebagai bentuk protes. Gerakan boikot produk yang terafiliasi Israel lahir dari sebuah gerakan sosial BDS (*Boycott, Divestment, and Sanction*) sebagai protes terhadap penjajahan Israel di wilayah Palestina sejak tahun 2005 yang diprakarsai oleh dua orang

Palestina yaitu Omar Barghouti dan Ramy Shaath. Gerakan ini mendorong boikot (*Boycott*) terhadap lembaga dan perusahaan yang mendukung rezim apartheid Israel, mengajak institusi untuk menarik investasi dari perusahaan-perusahaan yang terafiliasi Israel (*Divestment*), dan menekan pemerintah untuk menghentikan dukungan mereka terhadap kebijakan Israel dengan berbagai sanksi (*Sanction*).

Bersifat *non-violence*, pergerakan BDS dimasifkan di internet dan media sosial. Situs [www.bdsmovement.net](http://www.bdsmovement.net), akun instagram @bdsnationalcommitte, dan akun Twitter/X (@bdsmovement) selalu mengunggah perkembangan terbaru terkait gerakan ini. Pada Juni 2015, sebuah studi oleh RAND Corporation memperkirakan bahwa kampanye BDS yang berhasil melawan Israel dapat menyebabkan kerugian ekonomi Israel sebesar \$47 miliar selama sepuluh tahun (Kittrie & Becker, 2016). Hal ini didukung dari sebuah laporan pemerintah Israel yang bocor memperkirakan kerugian yang lebih moderat, yaitu \$1,4 miliar per tahun (Reed, 2015 dalam Kittrie & Becker, 2016).

Di Indonesia sendiri, Gerakan BDS mulai aktif sejak 2021 setelah serangan udara Israel di Jalur Gaza yang menewaskan 256 korban jiwa yang mana 66 dari angka korban tersebut adalah anak-anak. Akun Instagram Gerakan BDS Indonesia (@gerakanbds) yang memiliki 91,5 ribu pengikut dan akun X/Twitter (@GerakanBDS\_ID) yang dikelola oleh Syauqi Hafiz dan tim mengajak orang untuk memboikot Israel agar mereka mematuhi hukum internasional dan agar perusahaan berhenti mendukung Israel. Gerakan boikot ini juga didukung oleh berbagai kalangan, dengan mahasiswa sebagai salah satu penggerak terbesar untuk menggaungkan dukungan kepada Palestina.

Salah satu contoh nyata bagaimana boikot dapat mempengaruhi suatu brand yang terafiliasi Israel adalah McDonald's Eropa yang mengalami kemerosotan terendah dalam penjualan sejak COVID-19. Penurunan yang signifikan sebesar 1.3% tersebut karena peperangan yang terjadi di Gaza. Alasan mengapa McDonald's Eropa mengalami penurunan penjualan adalah salah satu penyumbang pendapatan *franchise* ini, yaitu negara Prancis merupakan negara dengan populasi muslim terbesar di Eropa (Hetzner, 2024). Saham dari McDonald's sendiri telah kehilangan hampir 11% dari nilai sahamnya sejak awal bulan Januari tahun 2024.

Selain McDonald's, brand *franchise* Starbucks juga terdampak atas aksi boikot BDS. Terhitung sejak kuartal kedua tahun 2024, penjualan Starbucks mengalami penurunan sebesar 15% dengan menghapus sekitar \$11-12 miliar dari nilai pasar (Atay, 2024). Akibat dari penurunan penjualan ini Starbucks di Timur Tengah melakukan pemecatan massal kepada 2,000 pegawainya.

Pada November hingga Desember 2023, boikot memberikan dampak penurunan sebesar 40% pada produk kebutuhan sehari-hari yang disinyalir terafiliasi Israel di Indonesia yang meliputi susu bayi, susu remaja, susu lansia, makanan dan minuman hingga kosmetik. Tidak berhenti di sana, gerai makanan siap saji juga terdampak karena penurunan omset penjualan yang biasanya pada hari kerja semula Rp80-Rp90 juta menjadi Rp40-Rp50 juta yang mengakibatkan jam buka berkurang. Karyawan kontrak adalah bagian yang paling terkena dampaknya karena gajinya dikurangi dan berpotensi terkena PHK massal (BBC, 2023).

**Gambar 1.1 Unggahan Instastory EP, Mahasiswa Sos '22 FISIP Unsri**



**Gambar 1.1 Unggahan feeds IG SLAZ, AP '21 FISIP Unsri**



*Sumber: Dokumentasi peneliti (2024)*

Berdasarkan dari observasi peneliti, ditemukan beberapa fakta bahwa sejumlah mahasiswa FISIP Unsri juga memiliki kesadaran dan ikut di dalam gerakan boikot ini. Mereka melaksanakan kampanye untuk meningkatkan kesadaran akan apa yang terjadi di Palestina dengan cara menyebarkan seruan-seruan berupa boikot produk yang terafiliasi Israel, bukti genosida Israel terhadap Palestina, hingga melakukan aksi galang dana bersama dengan lembaga filantropi "Satu Amal Indonesia" yang berkolaborasi dengan Lembaga Dakwah Fakultas (LDF) Wahana Kerohanian Islam (WAKI) FISIP Unsri dan 50 organisasi lainnya

di Palembang pada 31 Oktober 2023 (Anwar, 2023). EP, mahasiswa Sosiologi angkatan 22 FISIP Unsri sering membagikan informasi yang berkaitan dengan Palestina. Unggahan berupa *instastory* di akun media sosial Instagram EP mengajak pengikutnya untuk meningkatkan kesadaran akan peristiwa Rafah pada bulan Mei 2024 yang mana serangan udara Israel dan terbakarnya sebuah kamp pengungsi Palestina di Kota Rafah, Gaza selatan. Kementerian kesehatan yang dikelola Hamas menyatakan sedikitnya 45 orang tewas dan ratusan lainnya terluka dalam insiden tersebut (Davies, 2024). Temuan kedua adalah SLAZ, mahasiswa Administrasi Publik angkatan 21 FISIP Unsri juga membagikan unggahan di *feeds* Instagramnya. Gambar semangka di postingan SLAZ merupakan sebuah simbol resistensi Palestina terhadap penjajahan Israel. Warna pada buah semangka, yaitu: merah, hitam, putih dan hijau merepresentasikan warna bendera Palestina. Buah semangka ini menjadi alternatif untuk menunjukkan bendera Palestina karena pada Perang Enam Hari. Israel melarang pengibaran bendera Palestina. Bagi siapapun yang mengibarkannya akan ditangkap oleh pihak yang berwajib (Matar & Tawil-Souri, 2024).

**Gambar 1.1 Instastory AN, Mahasiswa HI '21 FISIP Unsri**



*Sumber: Dokumentasi peneliti (2024)*

Temuan selanjutnya adalah AN, mahasiswa Hubungan Internasional angkatan 21 FISIP Unsri membagikan unggahan berupa *instastory* di akun Instagramnya. AN aktif membagikan informasi terkait peristiwa yang terjadi di Palestina. Pada tangkapan layar di atas, ia menyebarkan peristiwa dimana Israel menyerang dan membakar pengungsi Palestina di Deir Balah, Gaza Selatan secara

hidup-hidup. Kejadian pembunuhan massal ini terjadi di rumah sakit Al-Aqsa yang juga merupakan kamp pengungsian rakyat Palestina di sekitaran Deir Balah (Adler, 2024).

**Gambar 1.14** Unggahan instastory ANW, mahasiswa Sos '21 FISIP Unsri



**Gambar 1.1** Unggahan instastory ANW, mahasiswa Sos '21 FISIP Unsri



*Sumber: Dokumentasi peneliti (2024)*

ANW, mahasiswa Sosiologi angkatan 21 FISIP Unsri sering membagikan seruan memboikot produk yang terafiliasi Israel. Merujuk pada situs [Boycott.thewitness](http://Boycott.thewitness), setidaknya terdapat 12 kategori produk yang terafiliasi Israel mulai dari: sandang (pakaian dan kosmetik), pangan (makanan dan minuman), papan (kebutuhan rumah tangga), kendaraan, kontraktor, minyak dan gas, hiburan (*entertainment*), perbankan dan asuransi, farmasi dan kesehatan, manufaktur, teknologi, dan makanan hewan (The Witness, 2024). Gerakan BDS Indonesia, melalui unggahan akun Instagramnya pada 1 Desember 2024 secara spesifik mengklasifikasikan dua kategori yang harus diboikot yaitu: Super Jahat (HP, Intel, AXA, Coca Cola, dan Cisco) dan Jangan Beli (McDonald's, Pizza Hut, Burger King, Domino, dan Disney).

Melihat latarbelakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk mengangkat topik boikot produk yang terafiliasi Israel. Penelitian yang mengangkat topik ini bukan merupakan yang kali pertama. Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini telah membahas boikot dari berbagai perspektif seperti menelaah boikot produk yang terafiliasi Israel dari sudut pandang gerakan sosial



BDS di Kanada (Bueckert, 2020), aksi boikot produk Israel di media sosial (Jelita & Akhirul, 2024), dampak boikot produk Israel terhadap pertumbuhan ekonomi (Ula, dkk, 2024 dan Ardhani, 2023), penjualan produk pro Israel (Alifiya, et al., 2024), respon publik terhadap fatwa MUI No. 8/2023 Tentang hukum dukungan terhadap perjuangan Palestina (Wibowo et al., 2024), pengaruh faktor boikot produk pro Israel terhadap pola konsumsi (Irwan, 2024), dan perilaku konsumen terhadap keputusan membeli produk pro Israel (Wahyuni et al., 2024 dan Herdiansyah et al., 2024) dengan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.

Ditemukan variasi dalam pendekatan yang digunakan pada penelitian-penelitian terdahulu seperti pada metode penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deskriptif dan kausal komparatif. Sementara untuk penelitian kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus, studi literatur/pustaka dan pendekatan gabungan dari dua metode penelitian yaitu pendekatan analisis jaringan wacana. Melihat adanya sebuah *methodological gap* berupa belum adanya penelitian mengenai boikot dengan pendekatan fenomenologi, peneliti memilih menggunakan pendekatan ini di dalam penelitian ini. Berdasarkan dari observasi yang telah dielaborasi di atas, peneliti menggunakan mahasiswa FISIP Unsri sebagai subjek penelitiannya. Mahasiswa FISIP dinilai memiliki kapabilitas dan lebih vokal dalam membahas fenomena sosial ini.

Setelah dikaji secara fenomenologis, peneliti kemudian mengkaji fenomena sosial ini ditinjau dari teori sosiologi ekonomi berupa keterlekatan, yaitu tindakan ekonomi yang disituasikan secara sosial dan budaya sehingga kedua aspek ini melekat dalam jaringan sosial personal maupun struktural yang sedang berlangsung di antara para aktor (Granovetter, 2017) yang ada pada mahasiswa FISIP Unsri dalam melakukan boikot produk yang terafiliasi Israel.

Peninjauan fenomena sosial dari sudut pandang keterlekatan ini memberikan sumbangsih berupa keterbaruan dalam topik penelitian ini. Hal berikut dinilai penting untuk mengkaji lebih dalam motif dan keterlekatan yang melandasi gerakan boikot terhadap produk yang terafiliasi dengan Israel serta memaknainya dari perspektif sosiologis. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengangkat judul "**Fenomena Gerakan Boikot Produk yang Terafiliasi Israel pada Mahasiswa FISIP Unsri.**"

## **1.2 Rumusan Masalah**

Mengacu kepada latarbelakang di atas, pertanyaan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mahasiswa FISIP Unsri melakukan boikot terhadap produk yang terafiliasi Israel?
2. Apa faktor pendorong dan faktor penghambat yang menyebabkan mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya melakukan/tidak dapat melakukan boikot produk yang terafiliasi Israel?
3. Bagaimana keterlekatan yang ada pada mahasiswa FISIP Unsri dalam melakukan boikot produk yang terafiliasi Israel?

## **1.3 Tujuan penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah menganalisis dan memahami tindakan mahasiswa FISIP Unsri dalam melakukan boikot terhadap produk yang terafiliasi Israel serta mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat yang memengaruhi partisipasi mereka di dalam boikot tersebut.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Memaknai tindakan mahasiswa FISIP Unsri dalam melakukan boikot terhadap produk yang terafiliasi Israel.
2. Mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat yang memengaruhi mahasiswa FISIP Unsri dalam melakukan atau tidak dapat melakukan boikot terhadap produk yang terafiliasi Israel sebagai sebuah tindakan ekonomi yang melekat dengan faktor sosial.
3. Memahami keterlekatan yang ada pada mahasiswa FISIP Unsri dalam melakukan boikot sebagai tindakan ekonomi yang dilandasi oleh jaringan sosialnya.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah ilmu sosial, khususnya di bidang sosiologi yang dalam hal ini

berkaitan dengan keterlekatan tindakan ekonomi pada jaringan sosial suatu masyarakat.

2. Penelitian ini dapat diharapkan menjadi salah satu rujukan maupun panduan dalam penelitian selanjutnya terkhusus pada keterlekatan tindakan ekonomi pada jaringan sosial.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kebermanfaatan dan kontribusi dalam memberikan solusi terhadap fenomena sosial yang dikaji menggunakan keterlekatan tindakan ekonomi pada jaringan sosial pada kajian tingkat mikro hingga makro.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Baconi, T. (2018). *Hamas contained: The rise and pacification of Palestinian resistance*. Stanford University Press.
- Barghouti, O. (2011). *BDS: Boycott, divestment, sanctions: The global struggle for Palestinian rights*. Haymarket Books.
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. In *Sage* (Vol. 4, Issue 11). <https://doi.org/10.1128/microbe.4.485.1>
- Damsar, P. D., & Indralayani. (2018). *Pengantar Sosiologi Ekonomi Edisi kedua* (2nd ed.). Penamedia Group.
- Gerlach, C. (2016). *The extermination of the European Jews*. Cambridge University Press.
- Hasian, M. (2020). *Debates on Colonial Genocide in the 21st Century*. Palgrave Pivot Cham. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-21278-0>
- Imron, I. F., & Aka, K. A. (2018). *Fenomena Sosial* (K. E. Putri & Karimatus Saidah (eds.); 1st ed.). LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi.
- Jackson, Roy (2014). *What is Islamic Philosophy?*. New York: Routledge.
- Kiernan, B., Lower, W., Naimark, N., & Straus, S. (2023). *Introduction to Volume III*. In B. Kiernan, W. Lower, N. Naimark, & S. Straus (Eds.), *The Cambridge World History of Genocide* (pp. 1–28). chapter, Cambridge: Cambridge University Press.
- Kittrie, O. F. (2015). *Lawfare: Law as a weapon of war*. Oxford University Press.
- Matar, D. (2024). *Producing Palestine: The Creative Production of Palestine Through Contemporary Media*. Bloomsbury Publishing
- Ritzer, G. (2005). *Encyclopedia of Social Theory Volume I* (J. Westby, D. Santoyo, C. Freeman, B. Coster, & Linda Gray (eds.); Vol. 16, Issue 1). Sage Publications, Inc.
- Ritzer, G. (2011). *Sociological Theory (eight edition)*. New York, America: The McGraw-Hill Companies.
- Sabbagh-Khoury, A. (2023). *Colonizing Palestine: The Zionist Left and the Making of the Palestinian Nakba* (1st ed.). Stanford University Press. <https://doi.org/10.2307/jj.8305969>
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (19th ed.). Penerbit Alfabeta Bandung.

### **Artikel Jurnal:**

- Abosag, I., & Farah, M. F. (2014). The Influence Of Religiously Motivated Consumer Boycotts on Brand Image, Loyalty and Product Judgment. *European Journal of Marketing*, 48(11–12), 2262–2283. <https://doi.org/10.1108/EJM-12-2013-0737>
- Abu-Laban, Y., & Bakan, A. B. (2022). Anti-Palestinian Racism and Racial Gaslighting. In *Political Quarterly* (Vol. 93, Issue 3, pp. 508–516). <https://doi.org/10.1111/1467-923X.13166>
- Ahmad, W., & Sun, J. (2018). Modeling Consumer Distrust of Online Hotel Reviews. *International Journal of Hospitality Management*, 71(June 2017), 77–90. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2017.12.005>
- Alifiya, A. I., Khoerunnisa, A., Mariam Syarah, A., Zaenal Abidin, D., Mutiara Putri, G., Istiqomah, I., & Lasmi Wardiyah, M. (2024). Analisis Dampak Gerakan Boikot Produk Pro-Israel Terhadap Penjualan Starbucks Dan Kopi Lokal Di Indonesia. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akutansi*, 2(6), 633–642. <http://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca>

- Anisah, S. (2015). Pengaturan Dan Penegakan Hukum Pemboikotan Dalam Antitrust Law Amerika Serikat. *Jurnal Media Hukum*, 22(2), 174–188. <https://doi.org/10.18196/jmh.2015.0054.173-189>
- Bayat, A. (2011). Arab Revolutions and the Study of Middle Eastern Societies. *International Journal of Middle East Studies*, 43(3), 386–386. doi:10.1017/S0020743811000468
- Barghouti, O. (2021). BDS: Nonviolent, Globalized Palestinian Resistance to Israel's Settler Colonialism and Apartheid. *Journal of Palestine Studies*, 50(2), 108–125. <https://doi.org/10.1080/0377919X.2021.1906067>
- Bertoldi, E. F. (1977). Phenomenology of Phenomenology. *Canadian Journal of Philosophy*, 7(2), 239–253. <https://doi.org/10.1080/00455091.1977.10717016>
- Bueckert, M. (2020). Boycotts and Backlash: Canadian Opposition to Boycott, Divestment, and Sanctions (BDS) Movements from South Africa to Israel [Carleton University]. In *Institutional Repository* (Vol. 1, Issue 2). <https://repository.library.carleton.ca/concern/etds/cj82k8226%0Ahttp://repository.library.carleton.ca/downloads/9593tw08q>
- Chen, S. X., Bond, M. H., Chan, B., Tang, D., & Buchtel, E. E. (2009). Behavioral Manifestation of Modesty. *Journal of Cross Cultural Psychology*, 40(4), 603–626. <https://doi.org/10.1177/0022022108330992>
- Granovetter, M. (2017). Economic Action and Social Structure: The Problem of Embeddedness. *American Journal of Sociology*, 91(3), 481–510. <http://www.jstor.org/stable/2780199>
- Herdiansyah, H., Safitri, S., Alviona Handayani, L., Nur Eka Wibowo, E., Alrafi Jatmiko, M., & Humaniora, F. (2024). Pengaruh Paparan Media Sosial, Loyalitas Dan Konformitas Terhadap Keputusan Pembeli Produk Mcdonald'S Pasca Boikot. *Gandiwa Jurnal Komunikasi*, 04(01), 58–71.
- Jelita, A., & Akhirul, N. (2024). Vigilantisme Digital dalam Aksi Boikot Produk Israel di Media Sosial. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 6(1), 145–160.
- Kurniawan, R. S., Juhari, J., Zufriady, Z., & Holanda, S. (2024). Efektivitas Seruan Aksi Boikot Produk Pro Israel Terhadap Keputusan Pembelian Dan Dampaknya Bagi Produk Lokal. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(2), 306-329.
- MacLeod, I. J., & Rogers, A. P. V. (2007). The Use of White Phosphorus and The Law of War. *Yearbook of International Humanitarian Law*, 10, 75–97. <https://doi.org/DOI:10.1017/S138913590700075X>
- McMahon, S. F. (2014). The Boycott, Divestment, Sanctions campaign: Contradictions and challenges. *Race and Class*, 55(4), 65–81. <https://doi.org/10.1177/0306396813519939>
- Mrad, S. Ben, Sheng, S. Y., & Hart, L. K. (2013). Do Rumbblings Lead to Real Action? A Case of Animosity and Boycott in China. *International Journal of China Marketing*, 3(2), 35–49. [http://t.www.na-businesspress.com/IJCM/MradSB\\_Web3\\_2\\_.pdf](http://t.www.na-businesspress.com/IJCM/MradSB_Web3_2_.pdf)
- Naufal, & Ardhani, D. (2023). Analisis Dampak Boikot Pro Israel Terhadap Perekonomian di Indonesia. *Jurnal Oportunitas Unirow Tuban*, 04(02), 13–16.
- Neuman, S. (2023). Aliyah to Israel: Immigration Under Conditions of Adversity. In *European Migration What Do We Know?* (Issue 89, pp. 459–506). <https://doi.org/10.1093/oso/9780199257355.003.0013>
- Partner, N. F. (2009). The Linguistic Turn Along Post-Postmodern Borders: Israeli/Palestinian Narrative Conflict. *New Literary History*, 39(4), 823–845.

- <https://doi.org/10.1353/nlh.0.0065>
- Pratiwi, B., Jannah, K. M., Saraswati, R., Raihanah, S., & Suhud, U. (2021). Analisis Pengaruh Intention to Boycott pada Konsumen Produk Perancis di Indonesia. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 2(1), 6.
- Richardson, C. W. (2012). Consumer Demographics as Antecedents in the Animosity Model of Foreign Product Purchase. *International Journal of Business and Social Science*, 3(4), 13–22. [http://www.ijbssnet.com/journals/Vol\\_3\\_No\\_4\\_Special\\_Issue\\_February\\_2012/2.pdf](http://www.ijbssnet.com/journals/Vol_3_No_4_Special_Issue_February_2012/2.pdf)
- Schouten, A. P., Janssen, L., & Verspaget, M. (2019). Celebrity vs. Influencer endorsements in advertising: the role of identification, credibility, and Product-Endorser fit. *International Journal of Advertising*, 39(2), 258–281. <https://doi.org/10.1080/02650487.2019.1634898>
- Sultany, N. (2024). The Wrongs of Zionism. *The Palestine Yearbook of International Law Online*, 24(1), 3-23. [https://doi.org/10.1163/22116141\\_002](https://doi.org/10.1163/22116141_002)
- Tri Utami, A. (2020). Pengambilan Risiko pada Mahasiswa Bekerja. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 25(1), 111–132. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol25.iss1.art9>
- Trimble, D. E. (1997). The religious orientation scale: Review and meta-analysis of social desirability effects. *Educational and Psychological Measurement*, 57(6), 970–986. <https://doi.org/10.1177/0013164497057006007>
- Ula, G. H., Hikmah, N., Wiradinata, R., & Senja, N. (2024). Impact of Boycott, Divestment, and Sanctions Movement on Indonesia's Economy. *Greenation International Journal of Economics and Accounting*, 2(1), 22–29. <https://doi.org/10.38035/gijea.v2i1.156>
- Wahyuni, S., Khulsum, U., Fadila, Z. N., Apriliani, L., & Sahla, H. (2024). Pengaruh Faktor Sosial Dan Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Boikot Produk Pro Israel: Studi Kasus Pada Generasi Z Di Kota Kisaran. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 5(01), 103–114.
- Wibowo, P., Hapsari, R. D., & Ascha, M. C. (2024). Respon Publik Terhadap Fatwa Boikot Produk Israel Oleh Majelis Ulama Indonesia. *Journal Publicuho*, 7(1), 382–395.
- Zidani, S. (2024). Tweet Like It's Free: Civic Imagination in the 2021 Palestinian Unity Intifada. *Journal of Palestine Studies*, 53(3), 54–75. <https://doi.org/10.1080/0377919X.2024.2419028>
- Zhumatay, G. ., & Yskak, A. (2024). The historical-ideological roots of the Zionist-Israeli settler colonialism and ethnic cleansing of Palestine. *Journal of Oriental Studies*, 108(1), 38–48. <https://doi.org/10.26577/JOS.2024.v108.i1.04>
- Sumber dari internet:**
- Adler, N. (2024). *Updates: Deadly Israeli attacks continue in Gaza, West Bank and Lebanon.* Israel-Palestine Conflict. Al-Jazeera. <https://www.aljazeera.com/news/liveblog/2024/10/14/live-22-dead-80-wounded-as-israeli-army-shells-gaza-school-shelter?update=3245333>
- Anwar, N. (2023). *Satu Amal Indonesia Bersama 50 Organisasi Gelar Aksi Kemanusiaan dan Doa untuk Palestina.* Sumeks.Disway.Id. <https://sumeks.disway.id/read/684301/satu-amal-indonesia-bersama-50-organisasi-gelar-aksi-kemanusiaan-dan-doa-untuk-palestin>
- Al-Hajjar, M., & Uddin, R. (2024). *War on Gaza: Israeli attack on Al-Aqsa Hospital burns*

- Palestinians alive*. Middle East Eye. <https://www.middleeasteye.net/news/israel-attack-burns-tents-al-aqsa-hospital-killing-displaced-palestinians>
- Al Jazeera. (2024). *Israel's warfare methods in Gaza 'consistent with genocide': UN committee*. <https://www.aljazeera.com/news/2024/11/14/israels-warfare-methods-in-gaza-consistent-with-genocide-un-committee>
- Atay, S. (2024). *Starbucks CEO exits amid fierce backlash over Gaza conflict*. *Turkiye Today*. <https://www.turkiyetoday.com/business/from-tweet-to-dismissal-starbucks-ceo-exits-amid-fierce-backlash-over-gaza-conflict-40160/>
- BBC. (2023). *Ancaman PHK di Indonesia imbas aksi boikot Israel - 'Karyawan kontrak benar-benar kena dampaknya'*. *BBC Indonesia*. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cqep6rvnlgeo>
- BDS. (2008). *L'Oreal: Makeup for Israeli Apartheid!*. In *The News*. <https://bdsmovement.net/news/l%E2%80%99oreal-makeup-israeli-apartheid>
- Crew, J. (2024). *Israel 'mengincar staf bantuan kemanusiaan', berapa banyak bantuan masuk ke Gaza dan bagaimana caranya?* *BBC News*. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cg3q989ep8wo>
- Davies, A. (2024). *All Eyes on Rafah: Di balik unggahan yang dibagikan lebih dari 47 juta orang di Instagram*. *BBC Arabic*. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/c511kk2r1x0o>
- Dagher, et al. (2023). *Why is the Israel-Hamas conflict so deadly for journalists?*. *The Guardian*. <https://www.theguardian.com/media/audio/2023/dec/04/why-is-the-israel-hamas-conflict-so-deadly-for-journalists-podcast>
- Hetzner, C. (2024). *McDonald's CEO blames Muslims' Gaza boycott for first quarterly sales drop since COVID*. *Fortune*. <https://fortune.com/2024/07/30/mcdonalds-gaza-boycott-israel-muslims-france-quarterly-sales-kempczinski/>
- OCHA (2025). United Nations for the Coordination of Humanitarian Affairs. *Reported impact snapshot | Gaza Strip (8 January 2025)*. <https://www.ochaopt.org/content/reported-impact-snapshot-gaza-strip-8-january-2025>
- Reed, J. (2015). *Israel: A new kind of war*. *Financial Times*. <https://www.ft.com/content/f11c1e1c-0e13-11e5-8ce9-00144feabdc0>
- The Witness. (2024). *Support Palestine. Boycott Israel*. [Boycott.thewitness.news](http://Boycott.thewitness.news)